

ABSTRAK

Hajar Aisyah Rahmasari, B06207059, 2011. Komunikasi Intrapersonal Tentang Seks Bebas di Kalangan Remaja Desa Banjarkemantren Sidoarjo. Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Ssurabaya.

Kata Kunci : Persepsi, Remaja, Seks Bebas

Masa remaja adalah periode yang paling penting. Periode ini dianggap penting karena terjadi perkembangan fisik dan perkembangan mental yang sangat cepat, sehingga perlunya penyesuaian diri secara mental dan melihat pentingnya menetapkan suatu sikap, nilai-nilai dan minat yang baru. Dan pemberian informasi masalah seksual menjadi penting terlebih lagi mengingat remaja berada dalam potensi seksual yang aktif, karena berkaitan dengan dorongan seksual yang dipengaruhi hormon dan sering tidak memiliki informasi yang cukup mengenai aktivitas seksual mereka sendiri. Tentu saja hal tersebut akan sangat berbahaya bagi perkembangan jiwa remaja bila ia tidak memiliki pengetahuan dan informasi yang tepat. Fakta menunjukkan bahwa sebagian besar remaja kita tidak mengetahui dampak dari perilaku seksual yang mereka lakukan, seringkali remaja sangat tidak matang untuk melakukan hubungan seksual terlebih lagi jika harus menanggung resiko dari hubungan seksual tersebut.

Dampak dari permasalahan ini adalah meningkatnya perilaku seks pada remaja. Berdasarkan pertimbangan tersebut tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) persepsi seks bebas dalam pemberian makna yang diperoleh tentang seks bebas di kalangan remaja Ds. Banjar Kemantren Sidoarjo. 2) bagaimana lingkungan keluarga dapat membentuk persepsi tentang seks bebas 3) bagaimana suatu pengalaman pribadi dapat membentuk persepsi tentang seks bebas di kalangan Remaja Ds. Banjar Kemantren Sidoarjo.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif. Dan teknik pengumpulan data digunakan metode 1). Catatan Penelitian 2). Indept Interview 3) Observasi 4) Teknik Dokumenter. Informannya adalah para remaja Ds. Banjarkemantren khususnya remaja pelaku seks bebas, dan pegawai kelurahan. Teknik analisis dengan menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data dengan menarik kesimpulan.

Hasil analisis data digunakan untuk mengetahui persepsi remaja Ds. Banjarkemantren tentang seks bebas. Kesimpulan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa factor lingkungan keluarga dan pengalaman pribadi dapat mempengaruhi remaja dalam mempersepsikan suatu objek seperti persepsi tentang seks bebas yang terjadi di Ds. Banjarkemantren Sidoarjo. Sehingga apa yang kita fahami (persepsikan) maka akan mempengaruhi bagaimana mereka akan bersikap atau pun bertindak.